

**Abstract.** *This research is a classroom action research that aims to improve the learning outcomes of class X IPA SMA Satria Makassar through the use of Guided Note Taking (GNT) learning models. The subjects of this study were students of class X IPA SMA Satria Makassar for the odd semester in academic year 2018/2019 which consists of 20 students. The data collection techniques include learning activity data obtained through observation sheets and data on student biology learning outcomes obtained using student biology learning outcomes tests which are then analyzed using descriptive statistics. The results of observations of student learning activities showed generally an increase from cycle I to cycle II in each student learning activity observed. The results of quantitative descriptive statistical analysis of the students' biology learning outcomes indicate that the average student learning outcomes in the first cycle were 54.0% and in the second cycle were 78.7%. so that the percentage obtained increase in student biology learning outcomes by 24.7%.*

**Keywords:** *gnt learning model, learning outcomes*

**Wiwik Wiji Astuti**

*STKIP Pembangunan Indonesia  
Makassar  
Indonesia*

## **Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA SMA Satria Makassar**

**Wiwik Wiji Astuti**

**Abstrak.** *Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPA SMA Satria Makassar melalui penggunaan model pembelajaran Guided Note Taking (GNT). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPA SMA Satria Makassar semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data meliputi data aktivitas belajar diperoleh melalui lembar observasi dan data hasil belajar biologi siswa diperoleh dengan menggunakan tes hasil belajar biologi siswa yang selanjutnya dianalisis secara statistik deskriptif. Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa menunjukkan secara umum terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II pada setiap aktivitas belajar siswa yang diamati. Hasil analisis statistik deskriptif kuantitatif terhadap hasil belajar biologi siswa menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 54,0% dan pada siklus II adalah 78,7%, sehingga diperoleh persentase peningkatan hasil belajar biologi siswa sebesar 24,7%.*

**Kata Kunci:** *model pembelajaran gnt, hasil belajar*

### **Pendahuluan**

Peningkatan sumber daya manusia di suatu negara sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan wawasan dan kemampuan berpikirnya sehingga dapat bersaing dan memiliki peran aktif di lingkungan masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya. Hal ini sesuai dengan visi pendidikan nasional yang dikemukakan oleh Rusman (2013), menjelaskan bahwa visi pendidikan nasional adalah mewujudkan tercapainya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu dinamis. Kualitas suatu pendidikan sangat ditentukan oleh proses pembelajarannya. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka seorang guru dituntut untuk dapat memilih model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik. Senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Santrock (2009), bahwa seorang guru hendaknya memiliki keterampilan dasar dalam memilih strategi pengajaran yang sangat baik dan didukung oleh metode, perencanaan pengajaran, dan pengelolaan kelas (*class management*). Berdasarkan hasil observasi yang telah

dilakukan di SMA Satria Makassar pada semester ganjil tahun ajaran 2017-2018 dapat diketahui bahwa sebagian besar metode yang digunakan guru dalam memberikan pelajaran masih bersifat konvensional yakni penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah dan bersifat monoton. Kondisi ini mengakibatkan siswa menjadi bosan selama mengikuti proses pembelajaran. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan karena pemberian materi yang disampaikan terlalu padat sehingga siswa tidak mampu membuat kesimpulan atau intisari dari materi yang diajarkan. Hal ini tentu saja berdampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Biologi di SMA Satria Makassar adalah 70, sedangkan dari hasil observasi diketahui bahwa sebagian besar nilai rata-rata hasil belajar biologi siswa pada materi Dunia Hewan masih berada di bawah nilai KKM. Sehingga sangat dibutuhkan adanya pemilihan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yaitu model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT). Menurut Silberman (2007), menjelaskan bahwa model pembelajaran *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing merupakan salah satu model pembelajaran *active learning* yang dipilih untuk membantu penyampaian materi ajar dengan menggunakan hand-out dengan menyimpulkan poin-poin penting dari sebuah pelajaran yang disampaikan dengan ceramah.

Senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadhashar Raga (2017), bahwa lembar GNT yang diberikan adalah ringkasan pokok materi pelajaran, sehingga apa yang siswa catat dapat dipelajari lagi secara efisien di luar kelas. Siswa tidak perlu lagi membuat catatan sendiri, karena lembar GNT yang siswa catat sebenarnya sudah lebih ringkas dan terstruktur. Selain itu GNT melatih kemandirian dan kejujuran siswa, karena dalam proses pengisian catatan tersebut dilakukan secara individu. Demikian halnya pendapat Suprijono (2009), bahwa "*metode guided note taking*" dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan guru dapat mendapat perhatian siswa". Siswa tetap berkonsentrasi mengikuti pembelajaran dan mengarahkan untuk berfikir dan belajar secara aktif. Membantu siswa untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru, siswa aktif dalam mencatat pelajaran.

Menurut Heward dalam Fadhashar Raga (2017), penerapan *Guided notes* berupa guru mengawasi kegiatan belajar dengan mempersiapkan sebuah *hand-out* atau lembar catatan yang dapat membimbing siswa selama guru berceramah, karena lembar tersebut memiliki petunjuk sederhana dan rumpang sehingga dapat diisi dengan fakta-fakta, konsep, dan atau hubungan-hubungan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA SMA Satria Makassar".

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang meliputi empat tahapan pelaksanaan yaitu perencanaan, tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Satria Makassar semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

Faktor yang diselidiki dalam penelitian yaitu model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT), aktivitas dan hasil belajar biologi siswa kelas X IPA SMA Satria Makassar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPA<sub>1</sub> dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang yang terdiri dari siswa perempuan sebanyak 6 orang dan siswa laki-laki sebanyak 14 orang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini (a) data aktivitas belajar siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi dan (b) data hasil belajar biologi siswa diperoleh dari tes hasil belajar biologi siswa pada siklus I dan siklus II. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis

kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan keaktifan belajar siswa yang diketahui dari hasil pengamatan aktivitas siswa di kelas, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar biologi siswa. data hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dikategorikan seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1. Pengkategorian Tingkat Penguasaan Hasil Belajar**

Interval nilai	Kualifikasi
80-100	Sangat baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

(Sumber: Arikunto, 2005)

### Hasil Penelitian

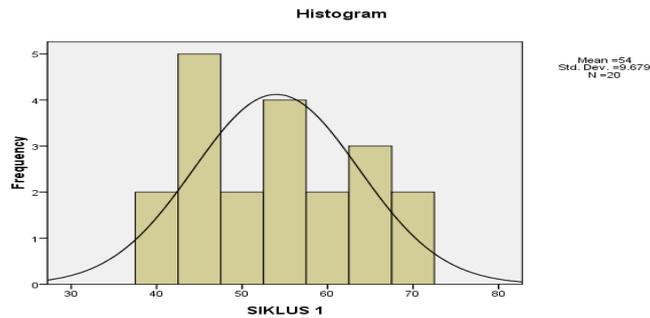
Data yang telah diperoleh pada penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) ini dideskripsikan ke dalam beberapa tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Aktivitas Belajar Siswa Kelas X IPA<sub>1</sub> SMA Satria Makassar pada Siklus I**

No	Aktivitas Siswa	Siklus I			Rata-rata	Persen (%)
		Pertemuan				
		1	2	3		
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	11	12	14	37	61,67
2	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	5	6	6	17	45,95
3	Siswa yang mengerjakan <i>handout</i>	11	12	14	37	100
4	Siswa yang melengkapi catatan	2	4	4	10	27,03
5	Siswa yang mengerjakan soal latihan pada LKS secara mandiri	11	10	14	35	94,59
6	Siswa yang mengikuti proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran	8	12	14	34	91,89

**Tabel 3. Hasil belajar Biologi Siswa kelas X IPA<sub>1</sub> SMA Satria Makassar pada siklus I**

Interval Nilai	Kualifikasi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
80 - 100	Baik sekali	0	0
66 - 79	Baik	2	10,00
56 - 65	Cukup	5	25,0
40 - 55	Kurang	13	65,0
30 - 39	Gagal	0	0
Jumlah		20	100



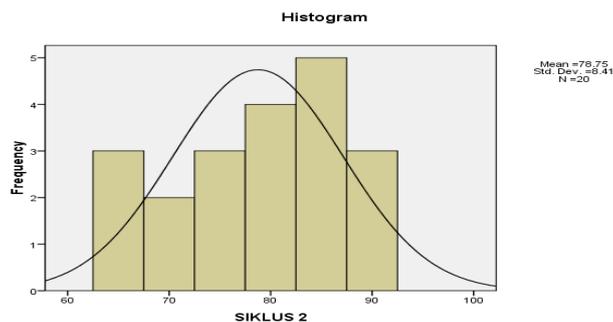
Gambar 1. Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas XIPA<sub>1</sub>SMA Satria Makassar pada siklus I

Tabel 4. Aktivitas belajar siswa kelas X IPA<sub>1</sub> SMA Satria Makassar pada Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Siklus I			Rata-rata	Persen (%)
		Pertemuan				
		1	2	3		
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	17	20	20	57	95
2	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	15	18	18	51	89,47
3	Siswa yang mengerjakan <i>handout</i>	17	20	20	57	100
4	Siswa yang melengkapi catatan	8	10	9	27	47,37
5	Siswa yang mengerjakan soal latihan pada LKS secara mandiri	16	20	20	56	98,25
6	Siswa yang mengikuti proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran	17	19	19	55	96,49

Tabel 5. Hasil belajar Biologi Siswa Kelas X IPA<sub>1</sub> SMA Satria Makassar pada siklus II

Interval Nilai	Kualifikasi	JumlahSiswa	Persentase (%)
80 - 100	Baiksekali	12	60,0
66 - 79	Baik	5	25,0
56 - 65	Cukup	3	15,0
40 - 55	Kurang	0	0
30 - 39	Gagal	0	0
Jumlah		20	100



Gambar 2. Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas XIPA<sub>1</sub>SMA Satria Makassar pada siklus II

**Tabel 6. Deskripsi Statistik Nilai Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA SMA Satria Makassar pada Siklus I dan Siklus II**

Statistik	Hasil Belajar Biologi Siswa	
	Siklus I	Siklus II
Mean	54	79
Median	55	80
Modus	45	85
Nilai tertinggi	70	90
Nilai terendah	40	65
Standar deviasi	9,68	8,41
Jumlah sampel	20	20

**Tabel 7. Deskripsi Perolehan Nilai Hasil Belajar Biologi dari Siklus I ke Siklus II, Siswa kelas X IPA<sub>1</sub> SMA Satria Makassar**

No Urut	Nilai Hasil Belajar	
	Siklus I	Siklus II
1.	40	75
2.	70	85
3.	60	90
4.	55	75
5.	65	80
6.	60	80
7.	45	65
8.	50	80
9.	55	85
10.	45	75
11.	55	85
12.	45	65
13.	55	85
14.	45	65
15.	45	70
16.	40	70
17.	65	90
18.	70	90
19.	50	85
20.	65	80

**Tabel 8. Hasil Analisis Nilai Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II**

Keterangan	Nilai	
	Siklus I	Siklus II
Rata-rata kelas	54,0	78,7
Persentaseperolehansiswa	54,0	78,7
Peningkatan	24,7	
Tertinggi	70	90
Terendah	40	65

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif kualitatif terhadap aktivitas belajar siswa menunjukkan terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini

ditunjukkan dengan data yang diperoleh pada Tabel 2. dan Tabel 4. bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa yang memperhatikan penjelasan guru pada siklus I dengan persentase sebesar 45,95% meningkat menjadi 89,47% pada siklus II. Pada aktivitas siswa yang melengkapi catatan pada siklus I dengan persentase sebesar 47,37% meningkat menjadi 47,37%, dan pada aktivitas siswa yang mengerjakan soal latihan pada LKS secara mandiri pada siklus I dengan persentase sebesar 94,59% meningkat menjadi 98,25% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran GNT dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran karena siswa dibimbing untuk melengkapi handout yang diberikan oleh guru sebagai bentuk rangkuman dari materi yang diberikan serta siswa menjadi lebih aktif berkonsentrasi dalam menerima pelajaran melalui latihan soal-soal pada LKS yang dikerjakan secara mandiri.

Data di atas sesuai dengan hasil penelitian Sulistyoningrum Dyah Erlina, dkk (2012), bahwa kelebihan penggunaan model GNT dapat membantu siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam menerima materi pelajaran. Siswa dapat memaknai konsep yang yang dijelaskan oleh guru sehingga pemahaman siswa lebih baik.

Hasil analisis statistik deskriptif kuantitatif terhadap hasil belajar biologi siswa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar biologi siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat ditunjukkan melalui data yang telah diperoleh pada Tabel 3. Hasil belajar Biologi siswa kelas X IPA<sub>1</sub> SMA Satria Makassar pada siklus I, diketahui bahwa siswa yang berada pada kualifikasi baik sebesar 10%, kualifikasi cukup 25%, dan kualifikasi kurang 65%. Sedangkan Tabel 5. Hasil belajar Biologi siswa kelas X IPA<sub>1</sub> SMA Satria Makassar pada siklus II, diketahui bahwa siswa yang berada pada kualifikasi baik sekali sebesar 60%, kualifikasi baik sebesar 25%, dan kualifikasi cukup sebesar 15%.

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel 8. Hasil analisis nilai hasil belajar siklus I dan siklus II, menunjukkan bahwa persentase peningkatan nilai hasil belajar biologi yang diperoleh siswa dari siklus I dan siklus II yaitu sebesar 24,7%. Data ini menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas X IPA SMA Satria Makassar. Hal ini disebabkan karena melalui penerapan model pembelajaran GNT siswa mudah dalam memahami materi yang diberikan oleh guru yang disajikan melalui metode ceramah. Selain itu siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran karena melalui model pembelajaran GNT ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengisi dan melengkapi handout yang telah disiapkan sebelumnya oleh guru mata pelajaran. Handout ini berisi ringkasan atau point-point penting dari materi yang diajarkan. Siswa dibimbing untuk mengisi dan melengkapi beberapa kata yang sengaja dihilangkan untuk kemudian dilengkapi sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh guru mata pelajaran sebagai bentuk catatan dari materi yang telah diajarkan. Sehingga selain mengasah konsentrasi dan daya pikir siswa, model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan aktivitas siswa dan kemampuan menyelesaikan tugas secara mandiri selama proses pembelajaran yang akhirnya berpengaruh positif pula terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Beberapa hasil penelitian terkait yang menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya yaitu hasil penelitian Prabowowati Kartika dan Subiyanto Hadisaputro (2014), bahwa lembar kerja *Guided Note Taking* yang diisi siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Menurut Daulay Anggi Oktapla, dkk (2019), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa model pembelajaran GNT dapat meningkatkan hasil belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Swasta Pemda.

Menurut Nugroho Anggita Widya, dkk (2013) bahwa strategi catatan terbimbing (*Guided Note Taking*) merupakan salah satu pembelajaran yang menggunakan panduan ringkasan poin-poin utama yang berasal dari materi pembelajaran ditambah dengan modifikasi. Beberapa bagian dari catatan ringkasan yang dianggap penting dibuat diberikan ruang

kosong yang nantinya akan diisi sendiri oleh siswa. Siswa dapat mengisi kekosongan materi tersebut dari pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian strategi ini dapat melatih siswa untuk mengasah keterampilan mereka dalam hal mengkomunikasikan dan juga membuat kesimpulan.

Kelebihan menggunakan Metode *Guided Note Taking* mengefektifkan metode ceramah yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran mengarahkan siswa untuk memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru (Yulianto Ahmad, 2017).

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar biologi siswa kelas X IPA SMA Satria Makassar melalui penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT).

## **Referensi**

- Arikunto, S. (2005). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Oktapla, D. A. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dengan Mengoptimalkan Penggunaan Alat Peraga Torso pada Sistem Gerak Pada Manusia terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Swasta Pemda. *Jomas*. 1 (3), 55-60.
- Raga, F. (2017). Penerapan Model *Guided Note Taking* dengan Video pada Pembelajaran Sistem Saraf di SMP. *Journal of Biology Education*. 6 (1), 19-25.
- Anggita N. W. (2013). Peningkatan Keterampilan Proses Sains Melalui Kegiatan Laboratorium Disertai Strategi Catatan Terbimbing (*Guided Note Taking*) pada Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011, *BIO\_PEDAGOGI*. 2 (2).
- Prabowowati, K. & Subiyanto, H. (2014). Penerapan Media Chemscool dengan Metode *Guided Note Taking* Pada Pemahaman Konsep Siswa, *Jurnal Inovasi*. 8 (2), 1319-1329.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran. Mengembangkan Profesionalisme Guru. Edisi Kedua*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Santrock J. W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Salemba Humanika.
- Silbermen, M. L. (2007). *Active learning 101. Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta. Pustaka Insan Madani.
- Sulistyoningrum D. E. (2012). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dengan Mengoptimalkan Penggunaan Alat Peraga terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2011/2012. *Pendidikan Biologi*. 4 (1), 68-77.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.

Yulianto, A. (2017). Menjaga Konsentrasi Siswa Fokus pada Materi dengan Metode Guided Note Talking (GNT). *PROSIDING Seminar Nasional "Tellu Cappa"*. Hal. 14-17. ISBN: 978-602-5554-05-6.

<b><i>Wiwik Wiji Astuti</i></b>	Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Pembangunan Indonesia Makassar Email: <a href="mailto:wiwikwijiastuti@gmail.com">wiwikwijiastuti@gmail.com</a>
---------------------------------	--